

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Latar belakang perusahaan



Gambar 1 PT.Schneider Electri Manufacturing Batam

Sumber: PT.Schneider

PT Schneider Electric Manufacturing Batam (SEMB) merupakan perusahaan yang fokus pada bidang electric, berasal dari negara Perancis. Schneider berdiri pada tahun 1836, di dirikan oleh grup Schneider Electric untuk menghasilkan produk telemecanique dengan mengembangkan keahlian dibidang electric dengan menghasilkan produk yang telah memiliki brand yang mendunia seperti: Merlin Gerlin, Square D, dan Telemecanique. PT Schneider Electric Manufacturing Batam (SEMB) merupakan perusahaan terbesar dan terbaik dibidang pendistribusian, otomasi industri dan kontrol.

Keberadaan PT.Schneider yang sudah dikenal di Indonesia yaitu terletak di Jakarta dan Pulau Batam. Sebelumnya pabrik ini bernama PT.Telemecanique Manufacturing Batam dan berdiri pada tanggal 16 Agustus 1991, dan sekarang bernama PT.Schneider Electric Manufacturing Batam. Pada awal September 1991 PT Telemecanique mulai beroperasi untuk pertama kalinya di kawasan Industri Batamindo Muka Kuning Batam. Produk-produk yang dihasilkan akan dipasok ke wilayah Asia Tenggara.

Adapun jenis produk yang diproduksi oleh PT Schneider Electric Manufacturing Batam adalah *Contactors, PushButtons, Pilot Light, Light Tower, Bell/Buzzer, Contact Block, Sensor, PLC (Programmable Logic Control), MCB (Miniature Circuit Breakers), VSD (Variable Speed Drive)*. Mendukung terjaminnya kualitas produk yang dihasilkan PT Telemecanique mengadakan perjanjian dan kerjasama dengan Toshiba Corporation di Jepang. Setelah 3 tahun beroperasi PT Telemecanique ini memperoleh ISO 9002 karena terbukti berhasil memiliki proses yang mengutamakan kualitas yang tinggi.

Seiring berjalannya waktu tepat Juli 2007 PT Schneider Electric Manufacturing Batam (SEMB) menambah satu pabrik lagi khusus memproduksi produk-produk sensor. Adapun jenis sensor yang diproduksi adalah sensor *Inductive, sensor Capacitive dan Inductive*. Komitmen dari PT Schneider Electric Manufacturing Batam yaitu “KEPUASAN PELANGGAN” dengan motto perusahaan:

1. ***Customer Driven*** (Keinginan Pelanggan)

2. **Employee Focus** (Mengutamakan Karyawan)
3. **Local Presence** (Sumber Daya Lokal)
4. **Speed** (Cepat)
5. **Best Cost** (Biaya Terbaik)
6. **Component and cohesive team** (Semangat Kebersamaan)
7. **Competivenses** (Daya saing)
8. **Superior Quality** (Kualitas yang baik)

PT Schneider Electric Manufacturing Batam mengembangkan program 5S untuk menciptakan budaya disiplin dan tempat kerja yang bersih. Unsur-unsur dari 5S yaitu :

1. Dalam bahasa Jepang **Seiri** = *Sort* = Sisihkan
2. Dalam bahasa Jepang **Seiso** = *Shine* = Bersihkan
3. Dalam bahasa Jepang **Seiton** = *Strainghten* = Susun
4. Dalam bahasa Jepang **Seiketsu** = *Standarize* = Standarkan
5. Dalam bahasa Jepang **Shitsuke** = *Sustain* = Selalu dilakukan

Pada saat ini PT Schneider Electric Manufacturing Batam memproduksi 3 bagian jenis produk yaitu :

1.2 Visi, Misi Perusahaan

Visi

Schneider is On

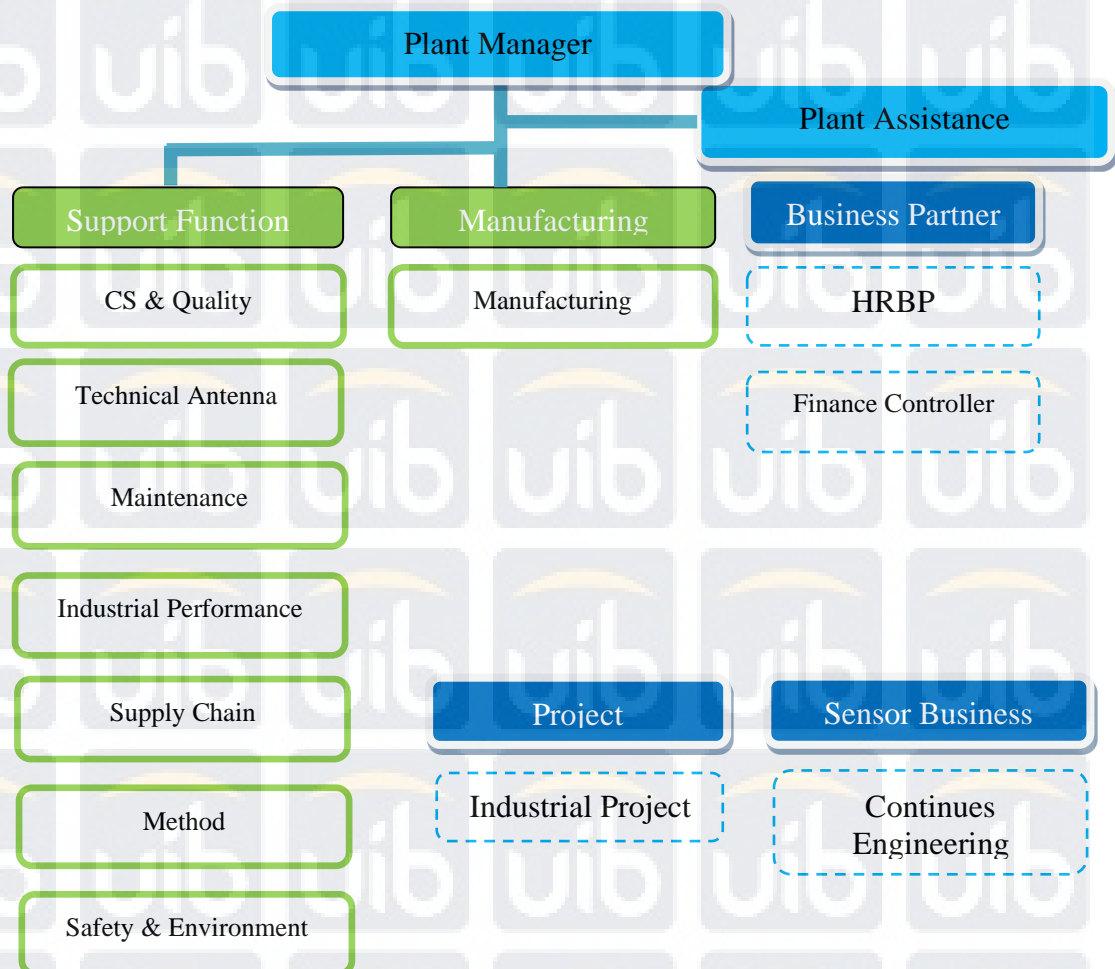
Misi

PT. Schneider Electric Manufacturing Batam memiliki misi sebagai berikut:

1. Menciptakan banyak kesempatan untuk para pelanggan
2. Mendigitalkan para pelanggan
3. Menyediakan pembaruan untuk para pelanggan

4. Para pelanggan mendapatkan pelayanan terbaik
5. Menyederhanakan pekerjaan untuk membuat perbedaan

Struktur Organisasi PT Schneider Electric Manufacturing Batam sebagai berikut :



Gambar 2 Struktur Organisasi PT.SEMB

Berdasarkan struktur organisasi di atas, *Plant Manager* membawahi *Plant Assistance*, *Support Function* (*CS & Quality*, *Technical Antenna*, *Maintenance*, *Industrial Performance*, *Supply Chain*, *Method*, *Safety & Environment*), *Manufacturing*. Sedangkan *Business Partner*, *Project* dan *Sensor Business* hanya melakukan koordinasi dan tidak bertanggung jawab kepada *Plant Manager*.

Fungsi posisi yang ada di PT Schneider Electric Manufacturing Batam sebagai berikut :

1. SEMB Plant

SEMB Plant adalah General Manager yang bertanggung jawab menentukan strategi guna mencapai tujuan perusahaan yang terkandung dalam visi dan misi. SEMB Plant juga berwenang memberikan perintah dan motivasi dalam proses operasi sehingga dapat bekerja sama dalam unit yang dipimpinnya agar tercapai tujuan perusahaan. Untuk menjawab komitmen suatu produk, atau rekayasa proses dan memantau proses industri.

2. Manufacturing

Manufakturing bertanggung jawab untuk manajemen produksi pabrik langsung serta bertanggung jawab kepada *manager* pabrik pada waktu pengiriman produk, manufaktur cacat penjualan, skrap dan produk manufaktur.

3. Quality System

Quality System memastikan bahwa sistem mutu memenuhi standar dan memfasilitasikan produksi *Quality System* dalam operasi untuk menghasilkan produk berkualitas dan memuaskan pelanggan.

4. Supply Chain

Supply Chain bertugas melakukan pembelian komponen atau bahan yang diperlukan dalam suatu kegiatan produksi dari pemasuk PT Schneider Electric Manufacturing Batam untuk menghasilkan kualitas

produk yang akan dijual kepada pelanggan termasuk untuk mengatur aliran material hulu, hilir dan internal.

5. Finance

Finance bertanggung jawab atas pencatatan seluruh transaksi yang terjadi di PT Schneider Electric Manufacturing Batam. Pendapatan, pengeluaran, keuntungan dan kerugian harus dilaporkan kepada manajer perusahaan, serta memastikan semua bentuk kredit dan piutang yang ada di PT Schneider Electric Manufacturing Batam.

6. Method (Process Engineering)

Method bertanggung jawab terhadap strategi industri, kapasitas, produktivitas, perbaikan pabrik, simulasi kegiatan (*manufactur ramping*, analisis waktu standar, ergonomis, analisis biaya, industrialisasi).

7. Technical Antenna

Technical Antenna yang bertanggung jawab atas perubahan rekayasa terkait perbaikan produk terhadap pelanggan.

8. Maintenance

Maintenance bertanggung jawab untuk pemeliharaan mesin, preventif, prediksi, dan pencegahan.

9. Purchasing

Purchasing adalah memilih dan mempertahankan para pemasok, finalis harga dan mengatur harga untuk produksi.

10. IPO

IPO bertugas membuat sistem informasi baru tujuannya mempertahankan dan meningkatkan sistem informasi yang ada di perusahaan untuk digunakan oleh seluruh karyawan agar semua kegiatan perusahaan lebih efisien.